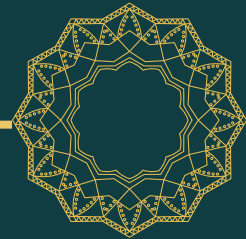


Tugas Kelompok

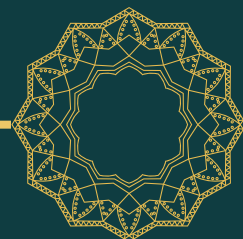
# Nikah

Disusun oleh Kelompok 1

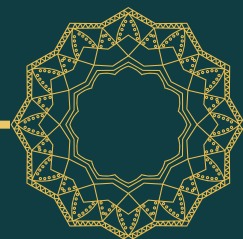
# Anggota



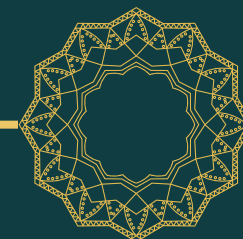
Yuanditra Putra  
Permana



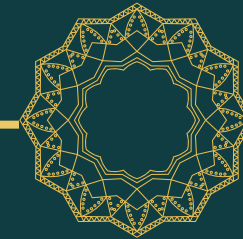
Raihana Jinan



Muhammad Syahrul  
Ramadhan



Muhammad Asshiddiqie  
Amin



A. Althaf B. Makkaraka



# Makna Nikah

Dalam Islam, pernikahan (nikah) adalah sebuah ikatan suci antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membangun keluarga yang sakinah (tenang), mawaddah (penuh cinta), dan rahmah (penuh kasih sayang). Pernikahan bukan hanya hubungan sosial, tetapi juga ibadah yang bertujuan menjaga kehormatan, keturunan, serta menjalankan sunnah Rasulullah.

# QS. Ar-Rum ayat 21

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir."



# Hukum Nikah

Dalam Islam, hukum pernikahan bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi individu, yaitu:

## Wajib

Jika seseorang sudah mampu secara fisik dan finansial serta takut terjerumus dalam zina, maka menikah menjadi kewajiban agar terhindar dari maksiat. Dalam kondisi ini, menikah bukan sekadar pilihan, tetapi keharusan untuk menjaga diri.

## Sunnah

Jika seseorang sudah mampu menikah namun tidak khawatir jatuh dalam dosa, maka menikah menjadi sunnah. Meski tidak wajib, menikah tetap dianjurkan karena mengikuti sunnah dan ﷺ Rasulullah dapat membawa keberkahan dalam .hidup

## Mubah

Jika seseorang menikah tanpa alasan mendesak, seperti hanya untuk kenyamanan atau mengikuti keinginan, maka hukumnya mubah. Meski tidak berpahala khusus, pernikahan tetap bisa menjadi ibadah jika diniatkan untuk kebaikan.

## Makruh

Jika seseorang menikah tetapi dikhawatirkan tidak mampu memenuhi hak pasangan, baik secara lahir maupun batin, maka hukumnya makruh. Dalam kondisi ini, menikah bisa membawa kesulitan dalam rumah tangga, sehingga lebih baik ditunda sampai benar-benar siap.

## Haram

Jika pernikahan dilakukan dengan niat buruk, melanggar syariat, atau berisiko membawa mudharat, maka hukumnya haram. Contohnya adalah menikahi mahram, menikah saat masih terikat pernikahan lain secara tidak sah, atau menikah dengan niat untuk menyakiti pasangan.



# Kesimpulan

**Pernikahan dalam Islam adalah ibadah yang dianjurkan dan memiliki banyak keutamaan. Hukum menikah bergantung pada kondisi individu, dan yang terpenting adalah menjalankannya dengan niat yang baik serta sesuai dengan ajaran Islam.**

The background is a dark teal color. It features decorative Islamic geometric patterns in a gold color. These patterns are located in the corners and along the edges, consisting of interlocking stars and polygons. The central text is in a white, elegant serif font.

*Terima Kasih*